

DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar	
Pengesahan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
Bab 1. Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat ilmu.....	5
1.4.2 Manfaat terapan	6

Bab 2. Tinjauan Pustaka

2.1 Anatomi Hipotalamus.....	7
2.2 Fisiologi Termoregulasi.....	9
2.2.1. Aferen sinyal termal.....	9
2.2.2. Fisika Dasar Panas hilang dari permukaan kulit.....	13
2.2.3. Penurunan metabolisme otak.....	15
2.2.4. Konsekuensi Fisiologis dan Manajemen Pasien.....	16
2.2.5. Apoptosis, Proteolisis Calpain-Mediated dan Disfungsi Mitokondria.....	17
2.2.6. Intra dan ekstraselular asidosis dan metabolisme seluler...	18
2.2.7. Mediator vasoaktif.....	19
2.2.8. Menggigit dan Vasokonstriksi.....	22
2.2.9. Metabolisme, Gas Darah, Glukosa dan Elektrolit.....	23
2.2.10 Kardiovaskular dan efek hemodinamik.....	26
2.2.11. Infeksi Luka Dan Penyembuhan.....	28
2.3 Monitoring Suhu.....	33
2.4 Efek Anestesi Pada Termoregulasi.....	36
2.4.1 Kehilangan Panas.....	38
2.5 Terapi Hipotermi	39
2.5.1 Penghangatan Gas yang dihisap.....	42
2.5.2 Penghangatan cairan infuse intravena.....	42
2.5.3 Insulasi Pasif.....	43
2.5.4 Pemanasan Aktif.....	44

Bab 3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

3.1 Kerangka Konseptual.....	46
3.2 Narasi Kerangka Konseptual	47

Bab 4. Metodologi Penelitian

4.1 Kerangka operasional.....	48
4.2 Jenis penelitian.....	48
4.3 Tempat penelitian.....	48
4.4 Waktu penelitian.....	48
4.5 Sampel penelitian.....	49
4.5.1 Subyek penelitian.....	49
4.5.2 Kriteria Inklusi.....	49
4.5.3 Kriteria Eksklusi.....	49
4.5.4 Kriteria <i>drop out</i>	49
4.5.5 Besar sampel.....	49
4.6 Variabel Penelitian.....	50
4.7 Definisi operasional.....	50

Bab 5. Hasil Penelitian

5.1. Gambaran umum sampel penelitian	51
5.2.1 Jenis Kelamin	52
5.2.2 Umur	53
5.2.3 Jenis operasi	54
5.2.4 Suhu penderita setelah dilakukan anestesi selama 2 jam	55
5.2.5 Suhu kamar operasi	56

5.2.6 Menggigit pasca operatif	57
5.3.1 Hubungan antara umur dengan perubahan suhu penderita	57
5.3.2. Hubungan antara suhu penderita durante operasi dengan umur	58
5.3.3. Hubungan antara suhu penderita durante operasi dengan suhu kamar operasi durante operasi.....	59
Bab 6. Pembahasan	60
Bab 7. Simpulan dan Saran	
7.1 Simpulan	65
7.2 Saran	66
Daftar Pustaka.....	67
Lampiran	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.11.1 Efek fisiologi dari hipotermia	31
Tabel 2.2.11.2 Klasifikasi dan efek hipotermia	32
Tabel 2.3.1 Akurasi dari tempat monitoring suhu	34
Tabel 5.1 Karakteristik umum pasien penelitian.....	52
Tabel 5.2.1.2. Tabel Jenis kelamin	53
Tabel 5.2.3.2 Jenis operasi	54
Tabel 5.2.4.2 Perbandingan suhu penderita sebelum induksi dan durante	55
Tabel 5.2.5.2. Perbandingan suhu kamar operasi sebelum induksi dan durante	56
Tabel 5.3.1.1 Tabel hubungan antara umur dengan perubahan suhu penderita .	58
Tabel 5.3.2.1 Tabel hubungan antara suhu penderita durante operasi dengan umur	58
Tabel 5.3.3.1. Tabel hubungan antara suhu penderita durante operasi dengan suhu kamar operasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Thalamus	8
Gambar 2.2.1.1. Termoregulasi oleh hipotalamus.....	10
Gambar 2.2.1.2. Termogenesis kimia	12
Gambar 2.2.2.1 Skema Konduksi, konveksi dan radiasi.....	15
Gambar 2.4.1 Redistribusi dari panas inti selama anestesi umum	37

DAFTAR GRAFIK

Gambar 5.2.1.1. Jenis Kelamin	52
Gambar 5.2.2.1 Umur.....	53
Gambar 5.2.3.1 Jenis Operasi	54
Gambar 5.2.4.1. Suhu Penderita setelah anestesi 2 jam	55
Gambar 5.2.5.1 Suhu kamar operasi	56
Gambar 5.2.6.1 Menggigil pasca operatif	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengumpulan Data	71
Lampiran 2 . Daftar Riwayat Hidup	72
Lampiran 3. Lembar data hasil penelitian	73
Lampiran 4. Lembar hasil analisa statistik	75